

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

CV. Karya Mina Putra adalah perusahaan pengolahan kayu bangkirai menjadi berbagai macam produk konstruksi bangunan, antara lain *Antislip*, *Decking*, dan *Beam*. Kayu bangkirai merupakan salah satu jenis kayu langka di hutan tropis Kalimantan. Kayu bangkirai dipilih sebagai bahan baku karena bersifat keras, getas, tahan terhadap cuaca, dan awet.

CV. Karya Mina Putra menjalin kerjasama dengan 9 supplier kayu bangkirai. Menjelang awal tahun, CV. Karya Mina Putra membuat kontrak pembelian kayu dengan masing-masing supplier untuk memenuhi kebutuhan dalam 1 tahun. Jumlah pemesanan kayu yang dicantumkan dalam kontrak hanya berdasarkan perkiraan, seringkali tidak sesuai dengan kenyataan.

CV. Karya Mina Putra melakukan pemesanan kayu bangkirai sebanyak 10 *container* tiap kali pesan ($\pm 25-28\text{m}^3$ kayu per *container*), namun waktu pemesanan tidak tentu sehingga seringkali kayu baru sudah datang padahal persediaan masih banyak.

Pada beberapa periode di tahun 2008, volume kedatangan kayu melebihi kapasitas maksimal departemen *sawmill* (750 m^3 per bulan). Jika kondisi ini terjadi, perusahaan melakukan lembur untuk mengubah log kayu menjadi potongan *timber*. Kebijakan ini dilakukan untuk mengurangi penyimpanan kayu bangkirai di gudang. Gudang penyimpanan kayu bangkirai berupa suatu ruang terbuka sehingga memungkinkan kualitas kayu akan menurun atau

rusak akibat pengaruh cuaca. Kegiatan lembur ini sebenarnya tidak perlu karena tidak ada pesanan yang mendesak, selain itu juga meningkatkan biaya produksi.

Berbeda dengan kondisi tahun 2008, pada tahun 2009 volume pembelian kayu bangkirai menurun. Hal ini terjadi karena perusahaan ingin menghabiskan sisa persediaan tahun 2008. Perusahaan juga terlalu berhati-hati melakukan pesanan pada tahun 2009, agar tidak terjadi kelebihan persediaan seperti tahun 2008. Bahkan perusahaan tidak melakukan proses produksi pada beberapa bulan di tahun 2009 karena persediaan produk yang tersisa masih banyak.

Jumlah kebutuhan kayu bangkirai selama 1 tahun sebenarnya bisa dipenuhi oleh 1 supplier saja. Rata-rata supplier mampu menyediakan kayu bangkirai sebanyak 50.000 m³/tahun, sedangkan kebutuhan kayu bangkirai di CV. Karya Mina Putra rata-rata 13.000 m³/tahun. Perusahaan merasa khawatir dan tidak merasa terjamin jika hanya bergantung pada 1 supplier, sehingga membuat kontrak dengan lebih dari 1 supplier yang akhirnya menimbulkan kelebihan persediaan.

Suatu kontrak jual beli yang sah, seharusnya menjadi jaminan bagi perusahaan mendapatkan hak sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Salah satu kelemahan kontrak jual beli kayu bangkirai yang ada saat ini adalah tidak dicantumkan hak, kewajiban, maupun tanggung jawab masing-masing pihak secara terperinci. Hal ini tidak sesuai dengan hakekat kontrak sebagai suatu perjanjian tertulis, yang semestinya mengandung unsur kewajiban dari pihak yang bersangkutan. Kontrak yang tidak mencantumkan bentuk konsekuensi terhadap

pelanggaran masing-masing pihak akan memungkinkan supplier bebas memberikan kayu kepada siapa saja tanpa mengutamakan CV. Karya Mina Putra.

Dalam penelitian ini, penulis mengusulkan suatu perencanaan jumlah dan waktu pemesanan kayu bangkirai optimum untuk tahun 2010, serta pemilihan supplier bagi CV. Karya Mina Putra. Perencanaan jumlah pesanan akan dilakukan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode ini dipilih karena meskipun permintaan produk tidak diketahui secara pasti, namun hasil peramalan untuk tahun 2010 menunjukkan volume permintaan produk yang tetap. Maka dari itu, khusus untuk perencanaan kebutuhan kayu selama tahun 2010, akan digunakan EOQ untuk menentukan volume per pemesanan.

Pemilihan supplier dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP dipilih karena kriteria yang dipertimbangkan dalam memilih supplier kayu bangkirai di CV. Karya Mina Putra dapat diuraikan menjadi beberapa sub kriteria, sehingga terbentuk suatu hirarki. Metode AHP tepat untuk menyelesaikan masalah yang kompleks, yang telah diuraikan dalam suatu hirarki.

Kedua hasil analisis tersebut akan dijadikan dasar penyusunan kontrak jual beli dengan supplier kayu bangkirai tahun 2010. Kontrak yang disusun merupakan perjanjian dengan supplier yang terpilih.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ditetapkan perumusan masalah pada penelitian ini:

1. CV. Karya Mina Putra memerlukan suatu perencanaan

untuk menentukan volume dan waktu pesan kayu bangkirai yang optimum.

2. CV. Karya Mina Putra perlu memilih 1 supplier yang paling memenuhi kriteria yang dibutuhkan perusahaan.
3. CV. Karya Mina Putra perlu menyusun/memperbaharui kontrak perjanjian jual beli dengan supplier kayu bangkirai.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Merencanakan jumlah dan waktu pemesanan kayu bangkirai yang optimum.
2. Memilih 1 supplier kayu bangkirai yang mempunyai prioritas tertinggi dari kriteria yang dibutuhkan.
3. Menyusun kontrak perjanjian jual beli antara CV. Karya Mina Putra dengan supplier kayu bangkirai.

1.4. Batasan Masalah

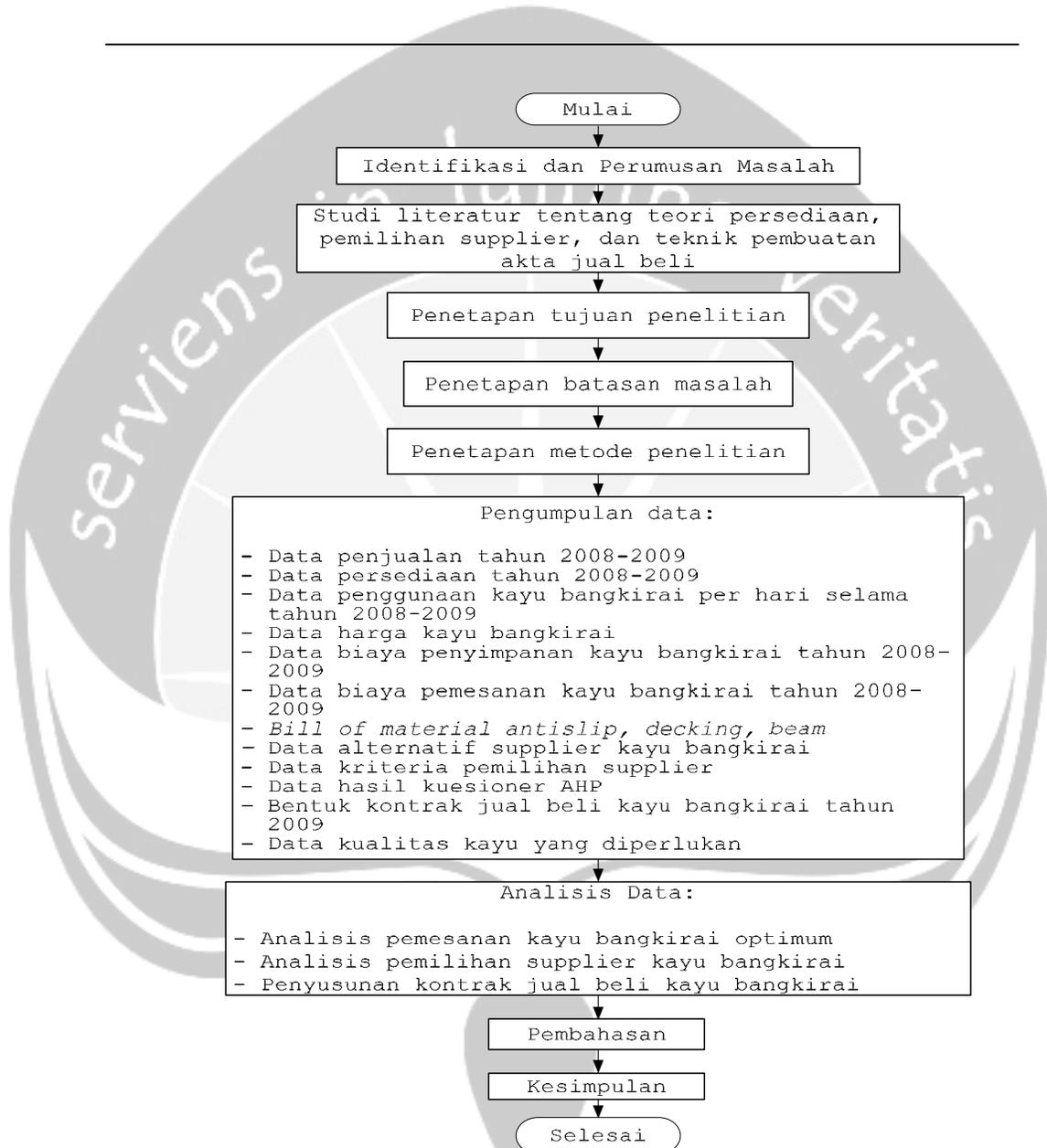
Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup dan lokasi penelitian di CV. Karya Mina Putra, di bagian pengadaan kayu bangkirai.
2. Data persediaan bahan baku merupakan data primer perusahaan tahun 2008-2009.
3. Data kriteria dan alternatif pemilihan supplier adalah hasil wawancara dengan bagian pengadaan bahan baku.
4. Data kontrak perjanjian jual beli adalah data primer perusahaan tahun 2009.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Diagram Alir Penelitian

1.5.2. Tahap Penusunan Tugas Akhir

Tahap-tahap dalam penyusunan tugas akhir ini adalah pendahuluan, pengumpulan data, analisis dan pembahasan.

A. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan identifikasi masalah, menentukan tujuan, dan melakukan studi pustaka mengenai teori persediaan bahan baku, pemilihan supplier, dan penyusunan akta kontrak jual-beli.

B. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah di CV.Karya Mina Putra. Data-data yang diperlukan, antara lain:

1. Data persediaan kayu bangkirai
 - a. Data penjualan tahun 2008-2009
 - b. Data persediaan kayu bangkirai tahun 2008-2009
 - c. Data penggunaan bahan baku per hari selama tahun 2008-2009
 - d. Data biaya harga kayu bangkirai tahun 2008-2009
 - e. Data biaya pemesanan kayu bangkirai tahun 2008-2009
 - f. Data biaya penyimpanan kayu bangkirai tahun 2008-2009
 - g. *Bill of material antislip, decking, dan beam*
2. Data pemilihan supplier kayu bangkirai
 - a. Data alternatif supplier kayu bangkirai
 - b. Data kriteria pemilihan supplier
 - c. Data hasil kuesioner AHP
3. Data kontrak jual beli kayu bangkirai

- a. Bentuk kontrak tahun 2009
- b. Data kualitas dan spesifikasi kayu bangkirai yang diperlukan perusahaan

C. Tahap Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis dan pengolahan data yang telah diperoleh. Selain itu juga akan dilakukan pembahasan terhadap seluruh analisis yang dilakukan. Analisis yang dilakukan, antara lain:

1. Analisis pemesanan kayu bangkirai optimum
 - a. Peramalan permintaan produk tahun 2010
 - b. Penentuan kebutuhan bahan baku tahun 2010
 - c. Penentuan jumlah dan waktu pemesanan optimum
 - d. Penentuan *safety stock*
 - e. Penentuan waktu pemesanan kembali (ROP)
 - f. Penentuan frekuensi pemesanan dalam 1 tahun
 - g. Perhitungan total biaya persediaan
2. Analisis pemilihan supplier kayu bangkirai
 - a. Mengidentifikasi alternatif dan kriteria supplier
 - b. Menyusun hirarki pemilihan supplier
 - c. Menyusun matriks hasil perbandingan berpasangan
 - d. Menghitung bobot prioritas masing-masing matriks
 - e. Menetapkan bobot prioritas keseluruhan
3. Penyusunan kontrak jual beli kayu bangkirai
 - a. Evaluasi bentuk kontrak tahun 2009
 - b. Identifikasi data dan keterangan yang diperlukan
 - c. Penyusunan kontrak jual beli kayu bangkirai

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan, dan diagram alir penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian hasil-hasil penelitian terdahulu tentang sistem persediaan bahan baku dan pemilihan supplier. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang juga diuraikan.

BAB 3 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian teori persediaan dengan metode EOQ, pemilihan supplier dengan metode AHP, dan teknik pembuatan akta kontrak.

BAB 4 : DATA

Bab ini berisi data-data yang diperlukan dalam pemecahan masalah CV. Karya Mina Putra.

BAB 5 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis dan pengolahan data yang telah diperoleh. Selain itu juga berisi pembahasan terhadap seluruh analisis.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi ringkasan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan, dan saran-saran untuk perusahaan maupun untuk penelitian lebih lanjut.